

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya sekait dengan penelitian implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di Taman Kanak-kanak, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di TK Layung Sari meliputi beberapa tahap yaitu meliputi kegiatan awal di antaranya melakukan apersepsi, melakukan tanya jawab, mencontohkan salah satu nyanyian dalam kosakata bahasa Sunda, menunjukkan bentuk benda sesuai dengan lirik pada nyanyian, menyanyikan kembali lirik lagu kawih Sunda secara perkata, menyimak lagu kawih rumpaka Sunda, menirukan gerakan untuk menunjuk benda sesuai dengan kosakata dalam lirik nyanyian bahasa Sunda secara bersama-sama.
2. Setelah diterapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di TK Layung Sari, anak-anak terlihat mulai menguasai beberapa kosakata bahasa Sunda terutama kosakata yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Sunda yang dinyanyikan seperti kosakata *abdi*, *hiji*, *ieu* dan sebagainya. Kosakta-kosakata tersebut mereka pergunakan dalam komunikasi sehari-hari.

3. Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran kosakata bahasa Sunda melalui metode bernyanyi antara lain anak tidak terbiasa mendengar kosakata bahasa Sunda sehingga kosakata bahasa Sunda yang di ajarkan guru terasa asing bagi mereka. Hal tersebut disebabkan beberapa hal di antaranya kurang dibiasakannya penggunaan bahasa Sunda oleh orang tua dalam komunikasi sehari-hari di rumah. Selain itu dari pihak sekolah terdapat kekhawatiran apabila anak berkomunikasi menggunakan bahasa Sunda, anak cenderung menggunakan koskata bahasa Sunda yang kasar

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di TK Layung Sari, berikut rekomendasi ditunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi guru TK

Guru diharapkan bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai alternative penggunaan metode pembelajara kosakata bahasa Sunda pada anak usia dini terutama di TK Layung Sari. Diharapkan juga agar penerapan metode bernyanyi ini pun dapat menjadi acuan serta perbandingan dalam memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan positif kepada lembaga penyelenggara pendidikan, khususnya di TK Layung Sari dalam implementasi

metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di Taman Kanak-kanak

3. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan peneliti dalam merumuskan hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengelola kegiatan peneliti, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan hal sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di Taman Kanak-kanak.
- b. Mengkaji efektifitas apakah metode bernyanyi ini benar-benar dapat dipergunakan untuk meningkatkan kosakata anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda.